



SEMINAR NASIONAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS

**ECONOMIC RESILIENCE IN CONJUNCTION WITH INCLUSIVE FINANCE
AS DRIVER SME GROWTH**

Support System to Increase Competitive Advantages of SME



Dr. Heny Hendrayati, MM

Medan, 7 Mei 2024

henyhendrayati



Heny Hendrayati

henyhendrayati

Mom of three | Wife | Lecturer | Researcher | Entrepreneur

linktr.ee/YayasanHandayani1979

Edit profile

Share profile



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Santo Thomas
College & university

💪 Ekonomi SATU !!

👉 Anak Ekonomi adalah Harapan Masa Depan
Ekonomi Bangsa 🇮🇩

📍 Jl. Setia Budi No.479F,... more

See translation

ekonomi.ust.ac.id/



Followed by miskairanitarigan and
helena_sihotang

45

posts

727

followers

56

following

QRIS

QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Kemudahan transaksi UMKM

Satu QR Code, untuk Seluruh Pembayaran

QR Code Indonesian Standard (QRIS)



1. Urgensi Digitalisasi UMKM : Potensi Ekonomi Digital

PERAN STRATEGIS UMKM INDONESIA

1

Kontribusi terhadap PDB



57,14%

(Rp7.034,14 Triliun)*

2

Kontribusi pada pasar tenaga kerja dan ekspor



Penyerapan Tenaga Kerja

96,92%

(119,56 juta TK)*

Ekspor Non Migas



15,65%

(Rp339.190,5 M)*

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM (2019), *) angka sangat sementara

AKSES PEMBIAYAAN

Pangsa kredit UMKM
terhadap kredit perbankan

Januari 2023

21,07%

Sumber : LBUT (diolah)

POTENSI EKONOMI DIGITAL INDONESIA

PROFIL PENGGUNA INTERNET



MOBILE
CONNECTION
370,1 Juta



INTERNET
USERS
204,7 Juta



ACTIVE SOCIAL
MEDIA USERS
191 Juta

Sumber: Datareportal (2022)

PERKEMBANGAN TRANSAKSI QRIS



Sumber: Bank Indonesia-DKSP



Ekonomi digital Indonesia tahun 2022 senilai ~\$77B dan diprediksi akan mencapai \$130B pada tahun 2025, utamanya didorong oleh e-commerce



Sumber: Google Temasek Bain & Company (2022)

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi ekonomi di Indonesia sangat besar dan mendominasi perekonomian



Jumlah unit usaha
(98,8% dari total unit usaha)



Kontribusi Tenaga Kerja
(96,99% dari total tenaga kerja)



Kontribusi UMKM terhadap PDB
(60,3%)



1. Urgensi Digitalisasi UMKM

Adopsi teknologi digital oleh UMKM diyakini dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan perluasan akses pasar UMKM sehingga dapat meningkatkan daya saing dan mendorong UMKM naik kelas



Teknologi digital dapat meningkatkan **efisiensi dan peningkatan produktivitas** yang mendorong UMKM untuk **naik kelas** dari usaha mikro hingga usaha besar yang lebih tangguh dan kompetitif dengan lingkup yang lebih besar untuk menciptakan lapangan kerja.

IMF Working Paper : Harnessing Digital Technologies To Promote SMEs and Inclusive Growth in The MENAP Region, 2020



Pendorong pertumbuhan produktivitas



Menurunkan biaya transaksi, integrasi ke pasar global, dan meningkatkan akses ke sumber daya (keuangan dan layanan pemerintah)



70% UMKM di dunia mengintensifkan penggunaan teknologi digital selama pandemi COVID-19.

OECD Policy Highlights – The Digital Transformation of SMEs, 2021

UMKM yang mengadopsi teknologi digital dapat memberikan dampak positif terhadap **peningkatan nilai tambah** sebesar 25% dan **produktivitas** sebesar 17%

Economic Survey Of Singapore First Quarter 2019 : Digital Adoption Among Firms and Impact On Firm-level Outcomes In Singapore



Penggunaan teknologi digital seperti *e-commerce* membantu UMKM **meningkatkan basis pelanggan dan pemasok, dan menjangkau pasar** di dalam negeri maupun luar negeri



OECD iLibrary, Digital tools and practices: SME access and uptake



Efisiensi



Efektivitas



Perluasan Akses Pasar

Dampak Pandemi terhadap UMKM

Informasi Umum Responden UMKM

Jumlah Responden UMKM



Kecil

74.20%

Menengah

25.80%

Sektor Usaha



PERTANIAN
14,46%

INDUSTRI
PENGOLAHAN
35,04%



PERDAGANGAN
33,76%

LAINNYA
16,56%

UMKM Terdampak

77,95%
852 UMKM

Terdampak
Negatif
Pandemi Covid-19



84,04%

Terdampak negatif pada sisi
PENJUALAN

UMKM Tidak Terdampak & Adaptif

22,05%
241 UMKM

Tidak
Terdampak
Pandemi Covid-19



32,37%
UMKM melakukan **penjualan online**

1. Urgensi Digitalisasi UMKM : Tantangan dan Kendala UMKM Go Digital

Tantangan Pengembangan Ekonomi Digital

Infrastruktur



Penetrasi Internet Indonesia 76,8% (2021, rank 15 Asia)



Ketersediaan Akses Dominan P. Jawa



Kecepatan Internet kabel dan mobile Masih Rendah

Regulasi



Lemahnya *Cyber Security* dan Keamanan Data Diri Konsumen



Banyaknya pasokan produk impor, isu *predatory pricing*

Perbandingan Biaya Logistik

Country	Logistic Cost % to PDB*
SGP	8%
USA	8%
EU	9%
JPN	9%
SKOR	9%
INDIA	13%
MY	13%
CHINA	15%
INDONESIA	23%

Target to reduce to 20% by 2024

SDM & Literasi Digital



Baru 21% UMKM Memanfaatkan Digital



Indeks Literasi Digital Skala "Sedang"



Kurangnya Talenta Digital sesuai Kebutuhan Industri

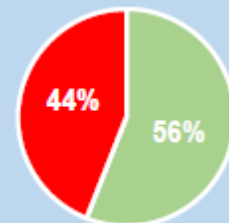
Pola Pikir



Masih Rendahnya keinginan Untuk Berkompetisi

Tingkat Kepuasan UMKM Terhadap Program Pengembangan UMKM Pemerintah

44%
UMKM belum puas dengan program pemerintah

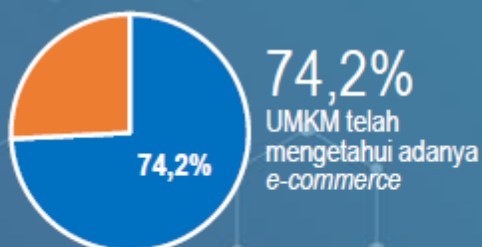


56%
UMKM telah puas dengan program pemerintah

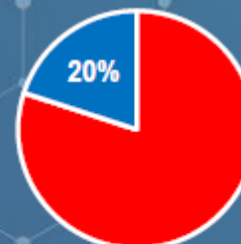
5 Program dengan tingkat kepuasan terendah



Sumber: Survei Pemberdayaan UMKM, Kompas 2021



74,2%
UMKM telah mengetahui adanya e-commerce



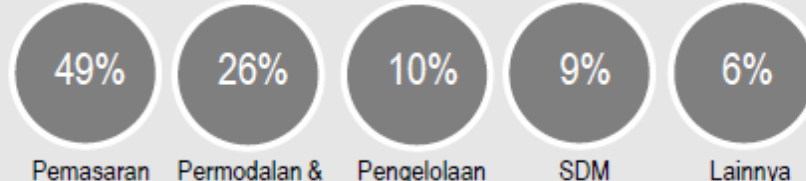
20%
UMKM yang memiliki literasi digital dan mampu menggunakan e-commerce

Alasan UMKM Tidak Menggunakan E-Commerce

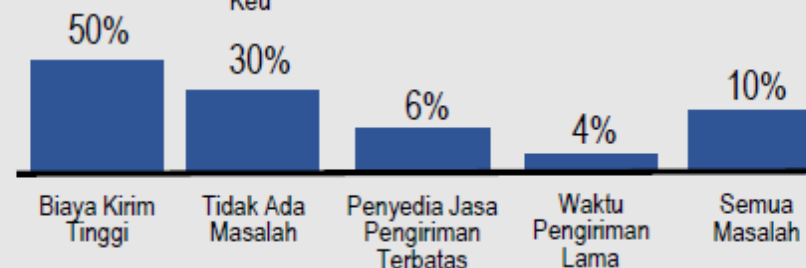
Keterbatasan Modal Untuk Perluasan ke Bisnis Online	29%
Keterbatasan Literasi Digital	27%
Keterbatasan Perangkat Digital	11%
Keterbatasan Pengetahuan Operasional	8%
Keterbatasan Tenaga Kerja	5%

Kendala UMKM Onboarding ke Saluran Pemasaran Digital

KENDALA DIGITALISASI



KENDALA LOGISTIK



Sumber: Program Onboarding BI 2021

Hal Dasar UMKM Sukses Go Digital



Jaringan Internet



Sistem Pembayaran



Logistik



Mindset Kewirausahaan Digital



Produk



Target Pasar



Layanan Pelanggan



Digital Marketing

Sumber: Kajian Model Bisnis UMKM Digital BI, 2019



UMKM

MENOPANG EKONOMI INDONESIA

Peluang UMKM di Ekosistem Digital



Peningkatan Efisiensi



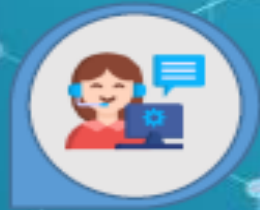
Peningkatan Kapasitas



Perluasan Pasar DN & LN



Lebih Profesional



Kemudahan transaksi & layanan konsumen

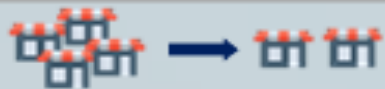


Strategi utk Bertahan & Berkembang

Tahapan Program

1

TAHAP PERSIAPAN



Konsep

Pendataan

Kurasi

Akuisisi

2

TAHAP EDUKASI

3 Topik Digital Wajib



Online (Webinar)



Offline

3

TAHAP PENDAMPINGAN

3 Topik Digital Wajib



Online (Webinar/ Group Chat)



Offline

4

TAHAP MONITORING



Laporan Perkembangan UMKM peserta onboarding pada sarana monitoring

Tahapan adaptasi pemasaran digital

Digital Presence

Digital Onboarding

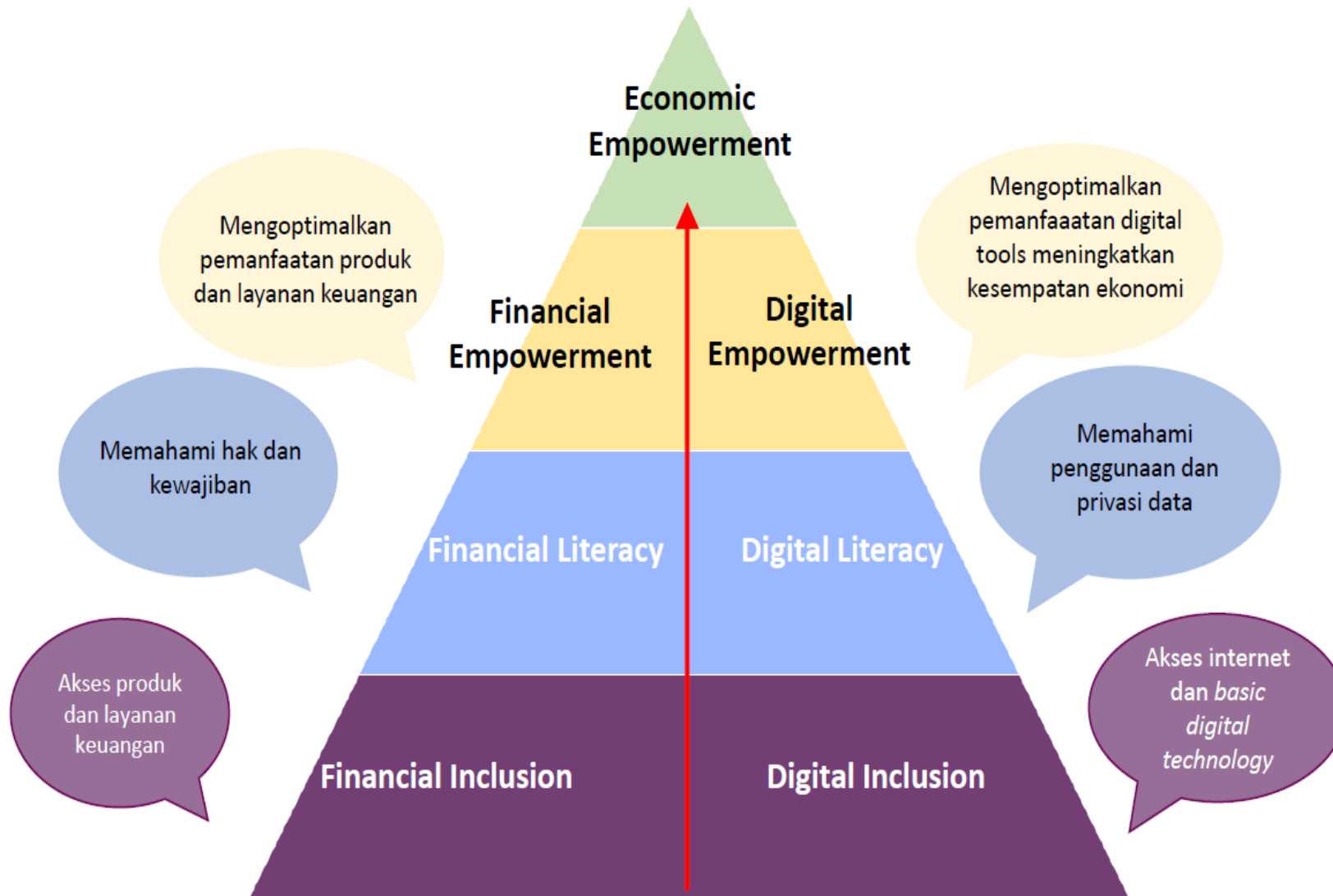
Digital Marketing

Digital Operation



Aspek Kewirausahaan

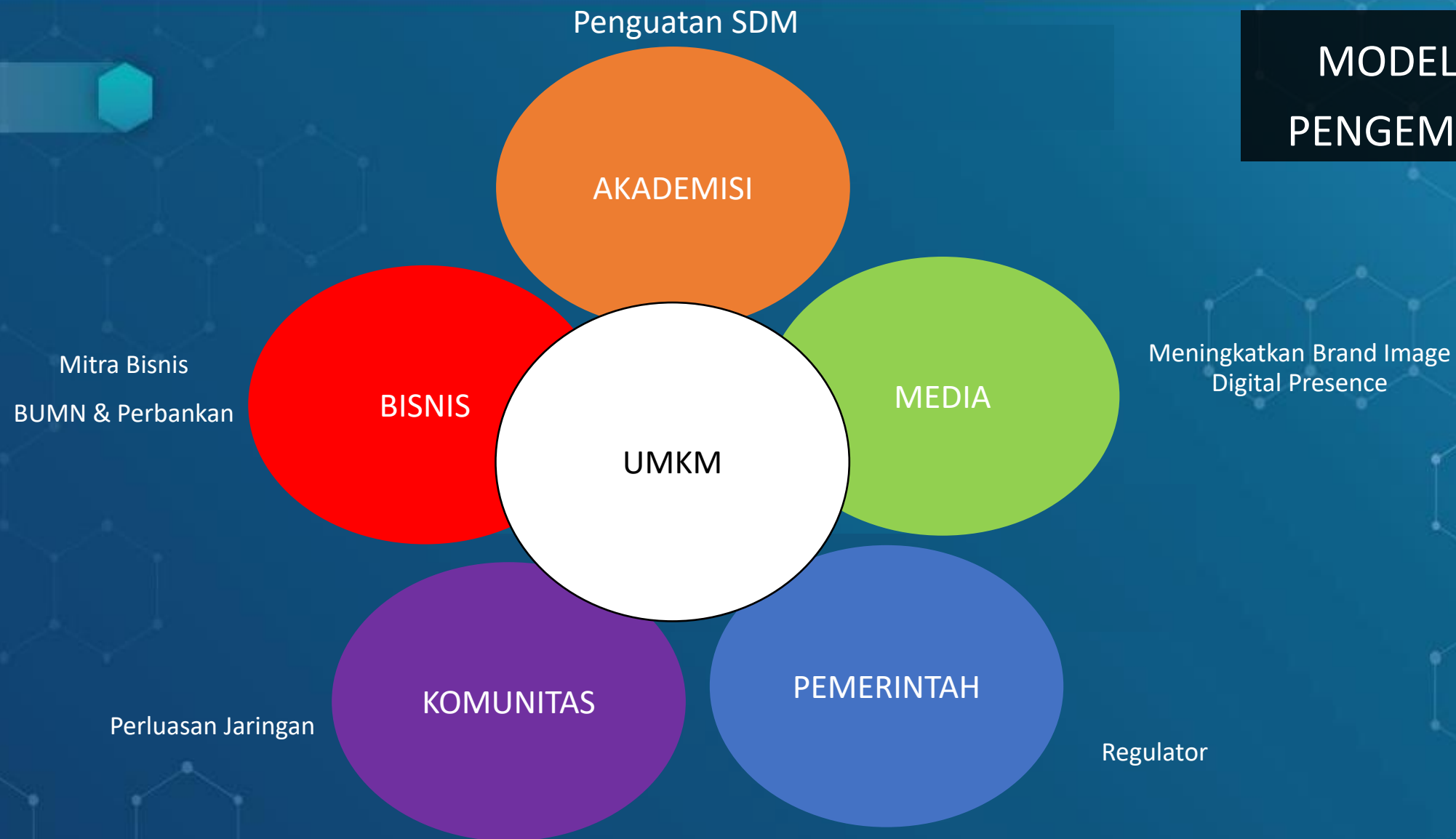
Inklusi keuangan disertai dengan inklusi digital mendukung tercapainya pemberdayaan ekonomi.



1. Inklusi keuangan disertai dengan akses ke teknologi digital dapat mendukung masyarakat untuk mencapai pemberdayaan ekonomi.
2. Literasi keuangan dan digital yang memadai → mendukung tercapainya keberdayaan keuangan dan digital.
3. Keberdayaan keuangan dan digital → kemampuan mengambil keputusan keuangan dengan tepat, memaksimalkan manfaat produk dan layanan keuangan untuk meningkatkan kesempatan ekonomi → mencapai pemberdayaan ekonomi

Source: Holland Fintech presentation at 3rd DNB Conference on Financial Inclusion, 2019

MODEL PENTAHELIX PENGEMBANGAN UKM





1

**PENCATATAN
KEUANGAN**

2

**PEMBAYARAN
DIGITAL DAN QRIS**

PENCATATAN KEUANGAN

KESALAHAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN

- 1. Tidak memisahkan antara harta pribadi dengan harta usaha
- 2. Tidak melakukan pencatatan transaksi secara rutin karena kurangnya sumber daya
- 3. Laporan Keuangan sederhana tidak tersedia



PENGELOLAAN KEUANGAN UKM

Pisahkan Uang Pribadi dan Usaha

Buat Pencatatan Arus Kas

Buat Rencana Penggunaan Uang

Kontrol Arus Usaha

Disiplin pada diri sendiri



Standar :

Mengacu kepada **Buku Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan** bagi Usaha Mikro dan Kecil yang disusun oleh Bank Indonesia bersama dengan **Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)**

Sederhana :

Proses pencatatan yang **sederhana dan mudah dipahami** hanya dengan memiliki pengetahuan dasar penerimaan dan pengeluaran

Mudah :

Mudah diakses dan digunakan secara **gratis**

Aman :

Memiliki **fitur Backup dan Restore** untuk melindungi agar data tersimpan dengan aman

Handal :

Transaksi keuangan untuk **berbagai sektor** dan menghasilkan **Laporan Keuangan yang lengkap dan akurat**

PEMBAYARAN DIGITAL DAN QRIS

Perkembangan Pembayaran Digital di Indonesia

1

**Peningkatan
Akses
Internet**

2

**Perkembangan
Smartphone
yang cepat dan
luas di Indonesia**

3

**Dukungan Pemerintah
Terhadap
Pertumbuhan Metode
Pembayaran Digital di
Indonesia**

**3 Faktor Utama
Pendukung
Perkembangan
Pembayaran Digital
di Indonesia**



PEMBAYARAN DIGITAL DAN QRIS

Jenis-jenis Pembayaran Digital

1

Pembayaran
melalui aplikasi
(Paypal, Alipay,
etc)

3

Pembayaran
menggunakan
QR Code / QRIS

5

Pembayaran
melalui kartu
kredit/debit
online

2

Dompot Digital /
E-Wallet
(Gopay, Shopee
Pay, etc)

4

Transfer Bank
Online / Mobile
Banking

6

Internet Banking

Perkembangan Pembayaran Digital di Indonesia

Faktor Pendukung

- 1** **Pertumbuhan E-commerce dan Marketplace**
- 2** **Bertambahnya jumlah penyedia layanan Dompot Digital**
- 3** **Kemunculan QRIS sebagai standar pembayaran digital di Indonesia**
- 4** **Sistem Pembayaran Nasional oleh Bank Indonesia**
- 5** **Penyedia Layanan Pembayaran Digital (DOKU, Midtrans, dan Fasapay)**
- 6** **Program Keuangan Inklusif (Prakerja, Dana Desa, etc)**

Kelebihan dan Kekurangan Pembayaran Digital di Indonesia

Kelebihan



- Kemudahan dan Kepuasan Konsumen
- Pengurangan Risiko Keamanan
- Penyediaan Layanan Keuangan Inklusif (Mudah di akses dan jangkauan luas)
- Transparansi dan Pelacakan
- Efisiensi Biaya
- Promo Pembayaran Digital bagi Pengguna Layanan.

Kekurangan

- Rendahnya Literasi Digital
- Meningkatkan perilaku konsumtif bagi pengguna
- Risiko Kebocoran Data / Serangan Siber
- Keterbatasan Infrastruktur di beberapa wilayah di Indonesia
- Ketergantungan pada Listrik dan Teknologi

Metode Pembayaran Online



Transfer Bank

Bank Mandiri, BCA, BNI, dan Bank BRI



E-Wallet

GoPay, OVO, Dana, dan LinkAja.



Kartu Kredit dan Debit

Saat ini sudah mendukung pembayaran berbagai aplikasi belanja online



Virtual Account

Virtual account adalah nomor rekening virtual untuk melakukan pembayaran online.



Payment Gateway

Jasa perantara pembayaran online , seperti DOKU, Midtrans, dan iPay88.



QRIS

Bentuk integrasi seluruh metode pembayaran nontunai

Pembayaran Transfer Bank (Customer Journey)

CUSTOMER

Menyelesaikan Pesanan (*Checkout*)



BANK

Pembayaran *Via* Bank
(Via M-Banking / Mesin ATM)



MERCHANT

Merchant memverifikasi Pembayaran



JASA KURIR



Kurir mengirimkan pesanan



Seller menyiapkan barang untuk dikirim

Layanan Pembayaran Melalui Bank

1 Transfer Antar Bank / Transfer Antar Rekening

3 Virtual Account

5 Internet Banking / Mobile Banking

2 SMS Banking

4 QRIS Bank

6 Kartu Kredit Virtual

Layanan Pembayaran Melalui Bank



Tampilan Mobile Banking BCA

M-Banking saat ini sudah memiliki fitur lengkap dalam 1 aplikasi, antara lain :

1. Transfer Antar Rekening / Antar Bank
2. Virtual Account
3. QRIS Payment
4. Kelola Kartu Kredit
5. Belanja Produk Digital / Pembayaran Tagihan

*Disclaimer : Fitur dapat berbeda antar bank.


E-Wallet / Dompot Digital di Indonesia

GO  PAY

 DANA

OVO

Link
Aja!

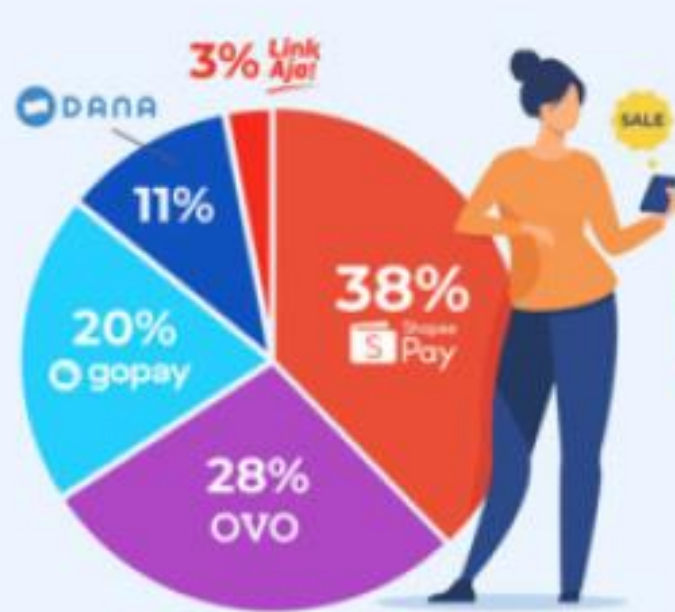
 jenius

Fitur Pengguna E-Wallet :

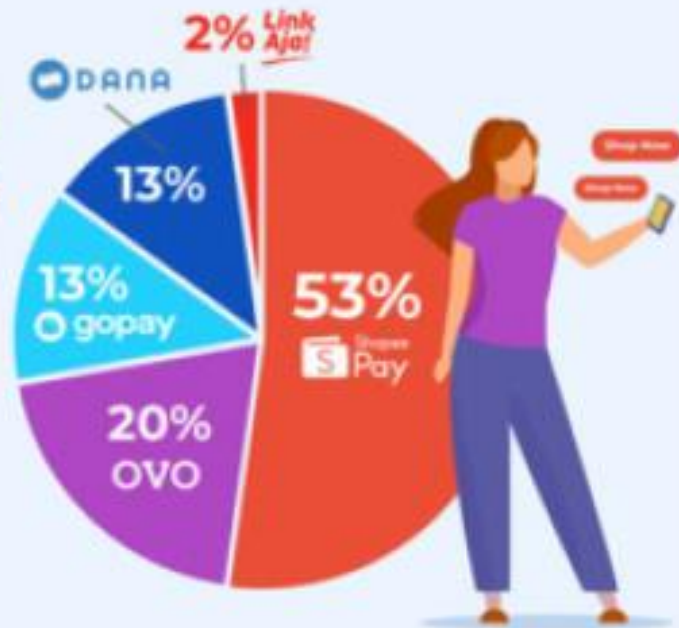
1. QRIS Payment
2. Free Transfer Antar Bank
3. Support Merchant di Indonesia
4. Promo menarik di berbagai merchant
5. Transaksi cepat dan efisien
6. Sistem Keamanan Akun

E-Wallet / Dompot Digital di Indonesia

Menawarkan promosi paling banyak



Membuat belanja online lebih mudah



Tren E-Wallet di Indonesia berdasarkan fungsinya
(Sumber : [Women Obsession](#))

Qris = Quick Respon Code Indonesia Standards

QRIS merupakan sarana akselerator pembentukan ekosistem EKD, mendorong *interlink* bank dan *fintech*, serta mendukung pengembangan UMKM

1. **Standar QR** untuk pembayaran nasional
2. Sudah terintegrasi diaplikasi *mobile banking / mobile payment*.
3. Dibangun bersama oleh **BI & ASPI**.
4. Menghubungkan dengan sumber dana yang telah familiar seperti **tabungan, kartu debit, uang elektronik & kartu kredit**



MANFAAT QRIS BAGI PEMERINTAH

- Mendorong **pertumbuhan ekonomi** yang lebih inklusif
- Mendukung **elektronifikasi Pemda**
- Terdatanya UMKM & transaksinya untuk **formulasi kebijakan**
- Persiapan ke **ekonomi keuangan digital & smart city**
- Pembayaran **retribusi dan pajak** yg murah dan efisien

MANFAAT QRIS BAGI PEDAGANG

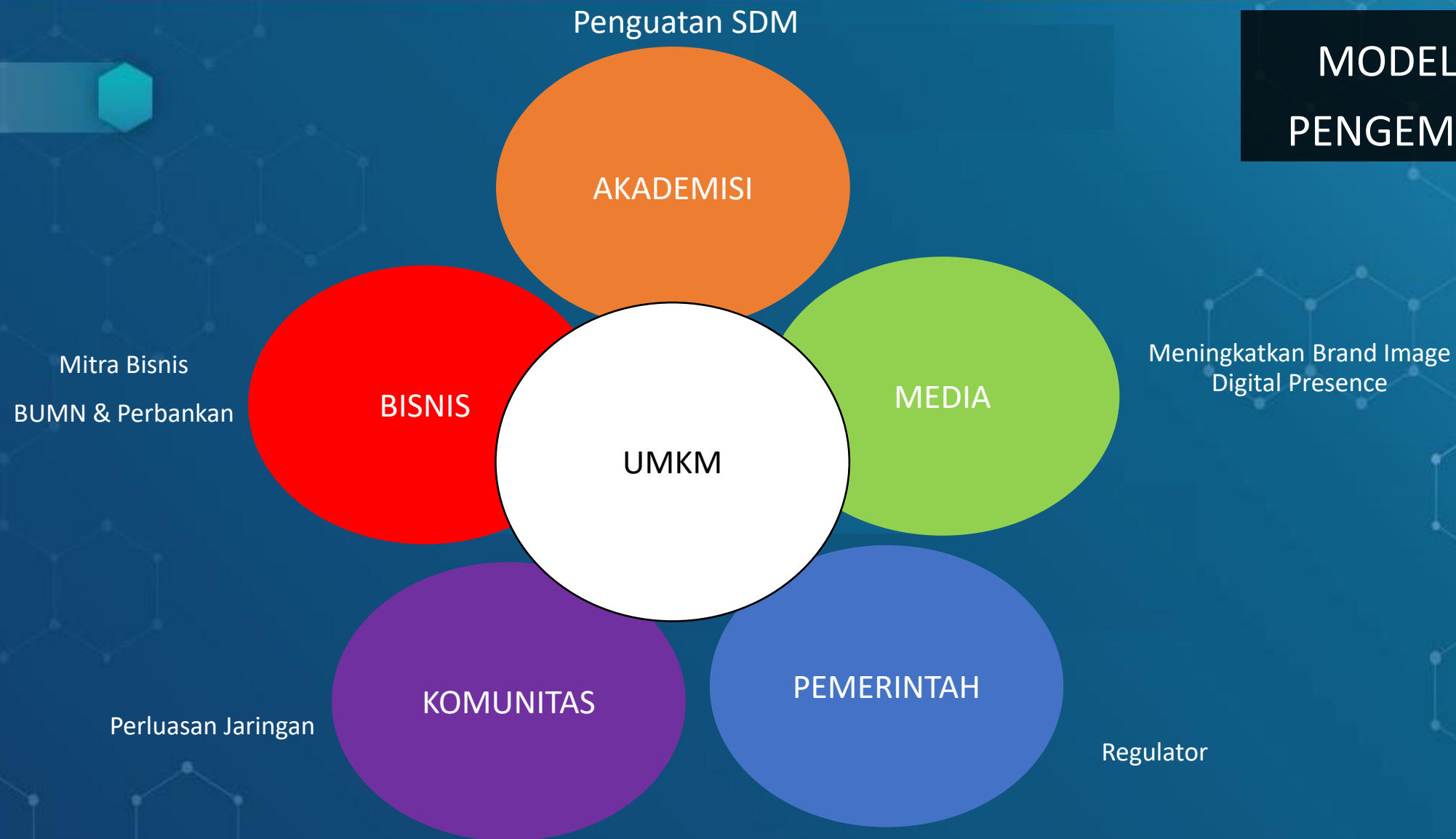
- Higienis, Tanpa Kontak Fisik
- Non tunai dengan biaya paling murah, untuk segment mikro gratis
- Mengikuti tren, membantu penjualan
- Mendukung penjualan online
- Tercatat & Dana langsung masuk akun
- Membangun **credit profile** untuk kemudahan mendapatkan pembiayaan
- Terhindar perlu uang kembalian, terhindar uang palsu & pencurian

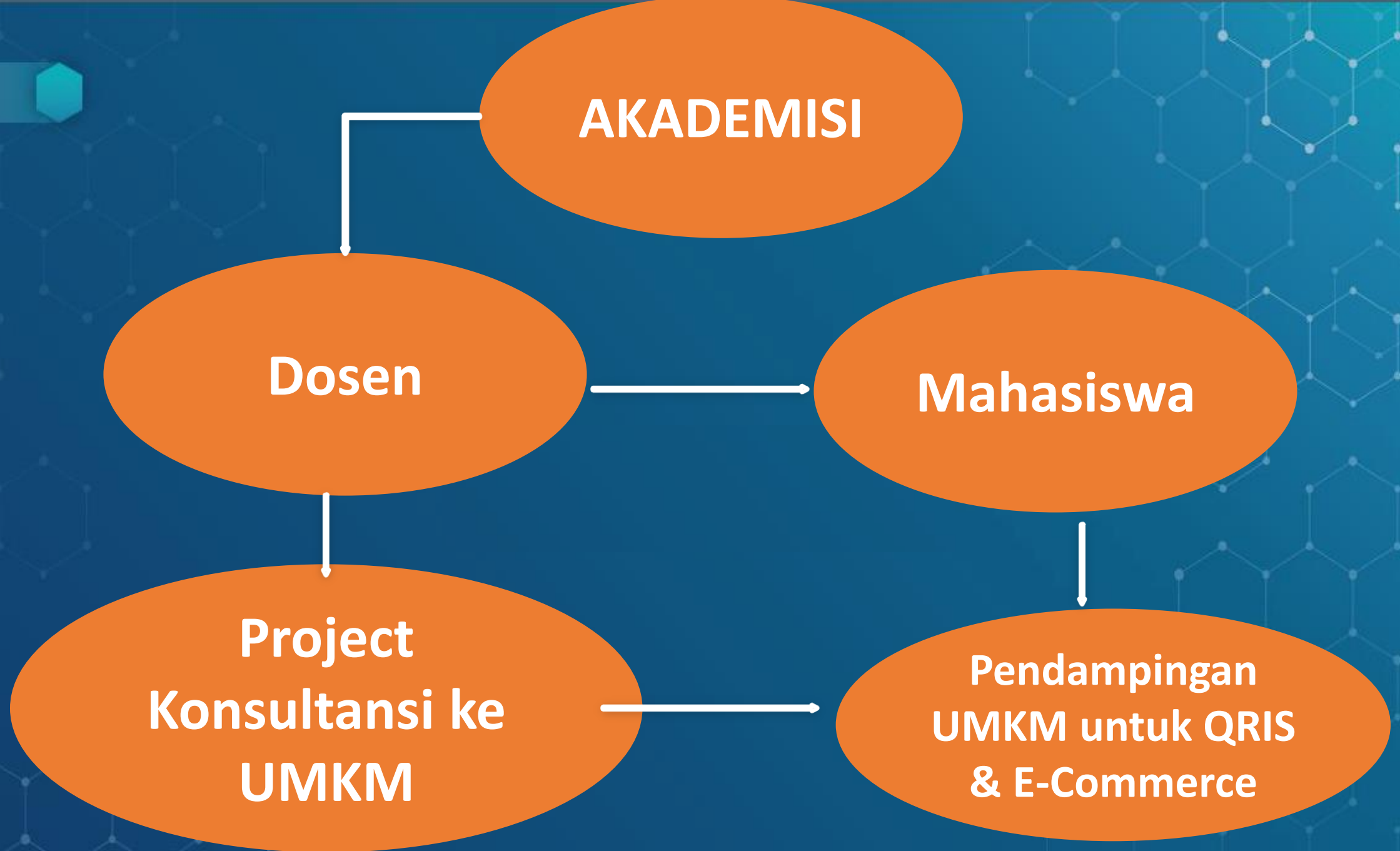
MANFAAT QRIS BAGI PENGGUNA

1. Cara pembayaran kekinian yang praktis
2. Pengeluaran tercatat
3. Aman, penyelenggara pasti berijin dan diawasi BI
4. Cepat & nyaman
5. Efisien, cukup pakai aplikasi favoritmu
6. Media bayar non-tunai ke pemerintah, membantu pelaku UKM dan akselerasi ekonomi keuangan digital



MODEL PENTAHELIX PENGEMBANGAN UKM





KESIMPULAN

01

Digitalisasi UMKM merupakan keniscayaan dalam mengakselerasi daya saing dan perluasan akses pasar UMKM

02

Inklusi keuangan disertai dengan akses ke teknologi digital dapat mendukung masyarakat untuk mencapai pemberdayaan ekonomi.

03

Perlunya sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk membangun ekosistem digital yang mampu mengakselerasi peningkatan daya saing UMKM dan pemberdayaan ekonomi.





DR. HENY HENDRAYATI, MM

Instagram	: henyhendrayati
Facebook	: Heny Hendrayati
Twitter	: henyhendrayati
Email	: henyhendrayati@upi.edu
Telp/WA	: 08122371461